

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Sekolah**

###### Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 1 Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama. MTs Negeri 1 Banjarmasin berdiri pada tahun 1967 yang kemudian dinegerikan pada tanggal 6 Juli 1968 berdasarkan SK Menag. No.142 Tahun 1968, dengan nomor urut Negeri Depag. 363, Nomor Statistik Madrasah (NSM) 211637101001.

MTs Negeri 1 Banjarmasin terletak di Jl. Kelayan A Gg. Setuju Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional UU No.2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional, bahwa MTsN Kelayan mempunyai tanggung jawab bersama (Keluarga, Masyarakat dan pemerintah). Sejak awal berdiri hingga sekarang MTs Negeri 1 Banjarmasin dipimpin oleh beberapa kepala Madrasah yang menjabat secara bergantian. Adapun kepala madrasah yang pernah menjabat di MTs Negeri 1 Banjarmasin adalah sebagaimana tabel berikut berikut:

**Tabel 4.1 Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di MTs Negeri 1 Banjarmasin**

No	Nama	Periode
1	Kaspul Anwar Lane, BA	1967 – 1971
2	Siti Asyiah	1972 – 1974
3	DRS. H. Salni Ajan	1974 – 1977
4	DRS. H. Mahlan Abbbas	1977 – 1979
5	H. Napaih	1979 – 1984
6	Djohansyah Kadir	1984 – 1990
7	DRS. M. Aripin	1990 – 1992
8	Saifuddin Dahlan	1993 – 1996
9	DRS. H. M. Harmiddin Noor	1997 – 2006
10	HJ. Djuhriah, A.Md	2007 – 2008
11	DRS. H. M. Adenan, MA	2008 – 2012
12	Drs. H. Ahmad Baihaki	2012 – 2022
13	Dra. Hj. Naini Pristiana	2022– Sekarang

b. Visi, Misi, dan Tujuan yang dikembangkan MTs Negeri 1 Banjarmasin

Kepala sekolah bersama-sama dengan seluruh warga sekolah senantiasa berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah ini dengan berbagai upaya yang maksimal untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Adapun visi, misi, dan tujuan MTs Negeri 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1) Visi MTs Negeri 1 Banjarmasin

Mewujudkan generasi muslim yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, dan berprestasi mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

## 2) Misi MTs Negeri 1 Banjarmasin

1. Menciptakan iklim madrasah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan cendikia dan memiliki komitmen tinggi dalam mengamalkan nilai –nilai keislaman ( salam, sapa, senyum, sedeqah, membaca Al qur’an, shalat berjamaah, dll).
2. Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang berkualitas.
3. Meningkatkan prestasi madrasah baik akademik maupun non akademik
4. Menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses di tengah masyarakat.
5. Mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan sebagai komponen penting dalam mewujudkan madrasah yang unggul.

## 3) Tujuan MTs Negeri 1 Banjarmasin

1. Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) masing-masing komponen madrasah.
2. Terlaksananya pengembangan kurikulum 2013, yang meliputi : mengembangkan SKL, KD, indikator serta RPP untuk kelas VII, VIII dan IX , pada semua mata pelajaran, pengembangan sistem penilaian berbasis kompetensi, serta penerapan Kurikulum 2013 untuk kelas VII, VIII, dan IX dimana penekannya pada perubahan cara guru memberikan pelajaran dan penilaian proses.
3. Terlaksananya standar proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan belajar tuntas,
4. Terlaksananya tata tertib dan semua ketentuan sekolah yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran di madrasah,
5. Tercapainya nilai Asesmen Kriteria Minimal (AKM) yang lebih baik.
6. Tercapainya perolehan nilai akademis peserta didik yang meningkat dari tahun ke tahun.
7. Terbekalnya siswa dengan pengetahuan dan pengenalan dunia teknologi global.
8. Terciptanya siswa yang memiliki kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup,

9. Terciptanya siswa yang memiliki semangat patriotisme dan nasionalisme yang baik terhadap NKRI, yang diinternalisasikan melalui kegiatan Upacara Bendera, Paskibra dan Pramuka,

10. Tercapainya prestasi dalam berbagai even kegiatan.

## 2. Kegiatan Pembelajaran

**Tabel 4.2 Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator
1	Selasa/15 November 2022	3-5	Menentukan himpunan penyelesaian dari 2 persamaan yang diketahui dengan metode grafik Menyelesaikan Menentukan himpunan penyelesaian dari 2 persamaan yang diketahui dengan metode grafik
2	Kamis/17 November 2022	1-2	<i>Posttest</i>

Secara umum pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan video pembelajaran berbasis kearifan lokal terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

### a. Pertemuan Pertama

#### 1) Kegiatan awal

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pemakaian media yang akan digunakan misalnya laptop yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan peneliti mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa, serta mempresensi peserta didik untuk mengetahui peserta didik yang tidak hadir di kelas

pada hari itu. Kemudian peneliti juga mengecek persiapan belajar peserta didik seperti perlengkapan alat-alat tulis dan kebersihan kelas setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi kepada peserta didik, dilanjutkan dengan penyampaian judul pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang diajarkan.



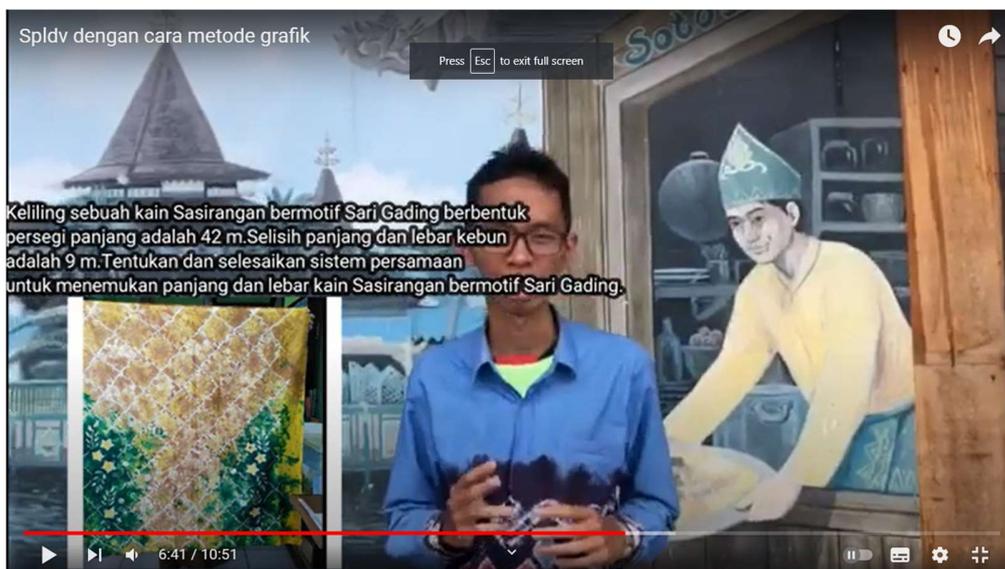
**Gambar 4.1 Kegiatan Awal**



**Gambar 4.2 Kegiatan Awal**

## 2) Kegiatan inti

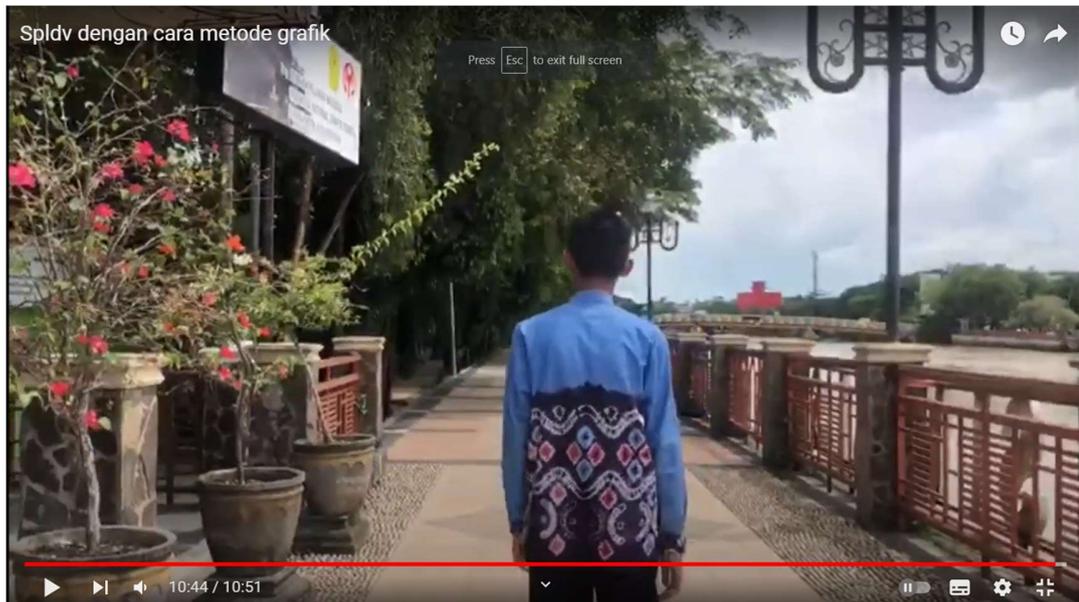
Pada tahap ini, peneliti memberikan pembelajaran tentang SPLDV dengan metode grafik menggunakan video pembelajaran berbasis kearifan lokal yang ditampilkan dengan laptop dan semua peserta didik memperhatikan pembelajaran dari peneliti.



**Gambar 4.3 Kegiatan Inti**

## 3) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi SPLDV dengan metode grafik menggunakan video pembelajaran berbasis kearifan lokal yang sudah dipelajari, kemudian peneliti memberikan himbauan agar peserta didik selalu berbuat baik, selalu belajar di rumah, tahap selanjutnya peneliti mengajak peserta didik berdo'a dan menutup pembelajaran, kemudian terakhir peneliti mengucapkan salam.



**Gambar 4.4 Kegiatan Akhir**

b. Pertemuan Kedua

Post Test, penilaian setelah pembelajaran

**3. Deskripsi Hasil Belajar**

Analisis Data Hasil Penelitian

**Tabel 4.3 Hasil belajar Peserta didik laki-laki**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Jumlah Data	13
Mean	80.8
Median	80
Modus	80
Minimum	77.5
Maksimum	82.5

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik laki-laki yaitu 80.8 dari 13 jumlah data yang diperoleh dan tidak ada yang hilang, artinya dari keseluruhan peserta didik laki-laki didapatkan nilai rata-rata mereka di angka 80.8. demikian juga dengan median sebesar 80 artinya nilai tengah dari semua nilai yang mereka peroleh adalah 80 dan modus sebesar 80 yang artinya kecenderungan hasil belajar mereka berada di angka 80. Skor minimum dan skor maksimum yang didapatkan peserta didik masing-masing 77.5 dan 82.5 artinya untuk hasil belajar peserta didik perempuan skor paling rendah mendapatkan nilai 77.5 dan yang paling tinggi 82.5 yang berarti semua peserta didik laki-laki sudah memenuhi kriteria ketuntasan.

**Tabel 4.4 Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Laki-Laki**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
$0 \leq \text{nilai} \leq 54$	0	0%	Sangat Rendah
$55 \leq \text{nilai} \leq 64$	0	0%	Rendah
$65 \leq \text{nilai} \leq 79$	10	76.9%	Sedang
$80 \leq \text{nilai} \leq 89$	3	23.1%	Tinggi
$90 \leq \text{nilai} \leq 100$	0	0%	Sangat Tinggi
Total	13	100%	

Dari Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat peserta didik laki-laki yang berkategori sangat rendah, tidak terdapat peserta didik perempuan yang berkategori rendah, sebanyak 10 orang (76.9%) peserta didik berkategori sedang, sebanyak 3 orang (23.1%) peserta didik berkategori tinggi, dan tidak terdapat peserta didik berkategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil belajar peserta didik laki-laki ini berada pada kategori tinggi yang berarti mereka cukup baik dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk materi SPLDV ini.

**Tabel 4.5 Hasil belajar peserta didik perempuan**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Jumlah Data	19
Mean	81.04
Median	81
Modus	80
Minimum	77.5
Maksimum	84.5

Dari Tabel 4.5 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik perempuan yaitu 81.04 dari 19 jumlah data yang diperoleh dan tidak ada yang hilang, artinya dari keseluruhan peserta didik perempuan didapatkan nilai rata-rata mereka di angka 81.04. demikian juga dengan median sebesar 81 artinya nilai tengah dari semua nilai yang mereka peroleh adalah 81 dan modus sebesar 80 yang artinya kecenderungan hasil belajar mereka berada di angka 80. Skor minimum dan skor maksimum yang didapatkan peserta didik masing-masing 77.5 dan 84.5 artinya untuk hasil belajar peserta didik perempuan skor paling rendah mendapatkan nilai 77.5 dan yang paling tinggi 84.5 yang berarti semua peserta didik perempuan sudah memenuhi kriteria ketuntasan.

**Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Perempuan**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
$0 \leq \text{nilai} \leq 54$	0	0%	Sangat Rendah
$55 \leq \text{nilai} \leq 64$	0	0%	Rendah
$65 \leq \text{nilai} \leq 79$	4	21.1%	Sedang
$80 \leq \text{nilai} \leq 89$	15	78.9%	Tinggi
$90 \leq \text{nilai} \leq 100$	0	0%	Sangat Tinggi
Total	19	100%	

Dari Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat peserta didik perempuan yang berkategori sangat rendah, tidak terdapat peserta didik perempuan yang berkategori rendah, sebanyak 4 orang (21.1%) peserta didik berkategori sedang, sebanyak 15 orang (78.9%) siswa berkategori tinggi, dan tidak terdapat peserta didik berkategori sangat tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil belajar peserta didik perempuan ini berada pada kategori tinggi yang berarti mereka sangat baik dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk materi SPLDV ini.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik laki-laki yaitu 80.8 dari 13 jumlah data yang diperoleh dan tidak ada yang hilang, artinya dari keseluruhan peserta didik laki-laki didapatkan nilai rata-rata mereka di angka 80.8. demikian juga dengan median sebesar 80 artinya nilai tengah dari semua nilai yang mereka peroleh adalah 80 dan modus sebesar 80 yang artinya kecenderungan hasil belajar mereka berada di angka 80. Skor minimum dan skor maksimum yang didapatkan peserta didik masing-masing 77.5 dan 82.5 artinya untuk hasil belajar peserta didik perempuan skor paling rendah mendapatkan nilai 77.5 dan yang paling tinggi 82.5 yang berarti semua peserta didik laki-laki sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Begitu juga rata-rata hasil belajar peserta didik perempuan yaitu 81.04 dari 19 jumlah data yang diperoleh dan tidak ada yang hilang, artinya dari keseluruhan peserta didik perempuan didapatkan nilai rata-rata mereka di angka 81.04. demikian juga dengan median sebesar 81 artinya nilai tengah dari semua nilai yang mereka peroleh adalah 81 dan modus sebesar 80 yang artinya kecenderungan hasil belajar

mereka berada di angka 80. Skor minimum dan skor maksimum yang didapatkan peserta didik masing-masing 77.5 dan 84.5 artinya untuk hasil belajar peserta didik perempuan skor paling rendah mendapatkan nilai 77.5 dan yang paling tinggi 84.5 yang berarti semua peserta didik perempuan sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Artinya peserta didik perempuan lebih memahami dan mengerti pembelajaran yang menerapkan video pembelajaran berbasis kearifan lokal pada materi SPLDV dibandingkan dengan peserta didik laki-laki dilihat dari hasil belajar yang diperoleh.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan penelitian lain bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran pada suatu materi dapat memberikan dampak atau pengaruh yang baik dalam pembelajaran, misalnya skripsi Farisah yang berjudul "*Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji di MIN Jeureula Aceh Besar*".<sup>51</sup> Hasil dari penelitian ini menjawab dari rumusan masalah yang mana perencanaan yang dilakukan pada pembelajaran fikih materi haji sudah terlaksana dengan bagus. penerapan media vidio pada pembelajaran fikih materi haji sudah mencapai keberhasilan. Hasil belajar siswa pada pembelajaran fikih materi haji sudah mencapai ketuntasan hal ini terlihat pada siklus I nilai rata-rata 71,90 dengan persentase 66,7% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 88,09 dengan persentase 90,5% terlihat sangat jelas peningkatan hasil belajar menggunakan media vidio mengalami peningkatan yang lebih baik. Penelitian

---

<sup>51</sup> Farisah, "*Penerapan Media Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Haji di MIN Jeureula Aceh Besar*" Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda, 2017

ini menunjukkan bahwa respon siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media video sebesar 95,6%, hasil proses pembelajaran ini tergolong kedalam kriteria sangat positif karena siswa senang dalam belajar sambil menggunakan media video. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Eka Ernawati dengan judul “*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Singaraja*”<sup>52</sup>

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) nilai rata-rata pembelajaran bahasa Jepang sebelum dilakukan tindakan adalah 70, pada siklus 1 sebesar 79, pada siklus 2 mencapai 85 dan pada siklus 3 meningkat menjadi 89,71; (2) respon siswa sangat baik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis video *youtube* pada pelajaran bahasa Jepang. Dengan demikian dapat ditarik simpulan bahwa (1) terjadi peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis video *youtube*, (2) siswa senang mengikuti pembelajaran dengan diterapkannya media berbasis video *youtube*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mergaretha Ordo Servitri dengan judul “*Penerapan Video Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Balongsari I/500 Surabaya*”<sup>53</sup> Penelitian ini bertujuan untuk ((1) Mendeskripsikan

---

<sup>52</sup> Ni Putu Eka Ernawati, “*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Singaraja*”, Jurnal Pendidikan: Bahasa dan Seni Stilistika 9(1): 785

<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/stilistika/article/view/960/785>

<sup>53</sup> Mergaretha Ordo Servitri, “*Penerapan Video Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Balongsari I/500 Surabaya*” Jurnal Pendidikan Tambusai 6(1):943-954 [https://www.researchgate.net/publication/358439366\\_Penerapan\\_Video\\_Pembelajaran\\_IPA\\_untuk\\_Meningkatkan\\_Hasil\\_Belajar\\_Siswa\\_Kelas\\_V\\_di\\_SDN\\_Balongsari\\_I500\\_Surabaya](https://www.researchgate.net/publication/358439366_Penerapan_Video_Pembelajaran_IPA_untuk_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Siswa_Kelas_V_di_SDN_Balongsari_I500_Surabaya)

pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan video pembelajaran IPA; dan (2) Mendeskripsikan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas V secara klasikal setelah penerapan video pembelajaran IPA. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas V-C di SDN Balongsari I/500 Surabaya yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes dengan instrumen lembar observasi dan lembar tes hasil belajar. Pada akhirnya penelitian ini dilaksanakan hanya sampai 2 siklus. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan video pembelajaran IPA mengalami peningkatan dari siklus 1 sebesar 76% ke siklus 2 sebesar 82%; dan (2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V setelah penerapan video pembelajaran IPA dari siklus 1 sebesar 74% ke siklus 2 sebesar 91%.